## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

**Surat Kabar** : **kompas**
**Subyek** : **Pencemaran sungai**
**Tanggal** : **12 Maret 2007**
**Hari** : **senin**
**Halaman** : **23**


# Sungai Komering Masih Penuh Minyak

Kayu Agung, Kompas - Tumpahan minyak akibat kebocoran tangki milik PT Pertamina Unit Pengolahan III Plaju-Sungai Gerong pada hari Kamis (8/3) belum diangkat seluruhnya dari Sungai Komering, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Akibatnya, air sungai masih berwarna hitam dan berbau.

Pantauan Kompas di Kelurahan Sungai Rebo, Banyuasin, Minggu kemarin, tumpahan minyak yang menggenang di sungai hanya dibersihkan manual dengan menyingkirkan tanaman eceng gondok yang terkena minyak ke pinggir sungai. Warga sekitar sungai dikerahkan untuk membersihkan sungai dengan upah Rp 20.000 per hari.

Di pinggiran sungai tampak tumpukan eceng gondok berwarna kehitaman. Sementara minyak yang masih menggenang di sungai belum dibersihkan.

Ketua RT 04 RW 01 Kelurahan Sungai Rebo Mustofa mengatakan, sekitar 30 orang dari tiga RT membantu membersihkan sungai. "Tumpahan minyak kembali lagi karena terbawa arus sungai, apalagi saat pasang," ujarnya.

Menurut Mustofa, tumpukan eceng gondok yang terkena minyak itu akan dibiarkan kering. Setelah kering, eceng gondok akan dibakar.

**Air pasang**

Manajer Kilang Pertamina Ingankem Tarigan, Sabtu lalu, mengatakan, pasang surut air sungai menyebabkan pembersihan belum bisa tuntas.

"Pasang-surut menyebabkan sebagian minyak bakar yang telah tertampung di oil boom keluar dan menyebar di perairan," katanya. Pada malam hari sulit dilakukan pembersihan karena cairan minyak mengental.

Pembersihan tumpahan minyak dilakukan dengan oil boom, alat pemecah minyak (dispersant) dan oil skimmer. Pembersihan ditargetkan selesai paling lambat empat hari lagi.

Bantuan air bersih kepada warga telah disalurkan ke dua lokasi, yaitu Musala Babussalam dan Pasar Simpang Ledeng. Selain itu, sebagian warga diberikan bantuan empat bungkus mi instan dan empat butir telur per warga. (wad/lkt


Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup